

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Secara umum, PT. Pertamina (Persero) merupakan perusahaan manufaktur yang fokus pada pembuatan gas alam cair *Liquefied Natural Gas* (LNG). Korporasi dapat dibagi menjadi dua segmen utama, masing-masing sesuai dengan sektor hulu dan hilir industri pertambangan. Eksplorasi, ekstraksi, dan produksi gas metana batubara (GMB), bahan bakar minyak (BBM), dan minyak merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam bisnis minyak dan gas. Kegiatan yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran Industri hilir migas terdiri dari berbagai macam operasi dan kegiatan, termasuk pertambangan, manufaktur, dan bisnis. Industri ini berkembang secara pesat, dengan meningkatnya risiko yang terkait dengan penggunaan mesin dan peralatan yang semakin canggih untuk memastikan produksibahan bakar minyak dapat berjalan tanpa henti. Hal ini keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bidang multidisiplin yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan orang di seluruh pekerjaan yang bertujuan untuk menjadikan tempat kerja lebih baik bagi pekerja serta memastikan semangat kerja yang tinggi dan ketenangan pikiran karyawan (Saputra & Mahaputra, 2022). Diharapkan dengan menerapkan langkah-langkah K3, keselamatan dan kesehatan kerja dapat membantu meningkatkan produktivitas. Langkah-langkah ini akan memungkinkan orang untuk terus bekerja di lingkungan yang aman dan nyaman.

Salah satu contoh perusahaan BUMN adalah perusahaan produksi migas Indonesia yang juga memproduksi gas alam. Menerima, menyimpan, dan mendistribusikan beberapa layanan yang ditawarkan oleh PT. Pertamina Fuel Terminal Rewulu area Jawa Tengah. Perusahaan melakukan kerjasama terhadap PT. Duta Hino untuk dilakukannya perawatan serta PT. Ardina Prima untuk kerjasama terhadap awak mobil tangki (AMT) yang telah diatur dalam perusahaan tersebut. Sebelum melakukan pendistribusian BBM terdapat sebuah proses diantaranya yaitu proses *gate in*, proses *own use*, proses *filling shed*, serta proses *gate out*. Dimana dalam setiap proses

tersebut terdapat sebuah potensi risiko kecelakaan kerja. Salah satu bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan awak mobil tangki (AMT) yang dapat meningkatkan peluang terjadinya kecelakaankerja adalah kurangnya berhati-hati serta kurang menaati aturan yang telah diberikan oleh perusahaan. Jenis bahan bakar minyak ini merupakan salah satu pengisian bahan bakar minyak (Bio Solar, Pertamina, Paltalite, Pertamina Dex, Avtur, Fame, dan Pertamina Turbo) yang dimuat dalam proses *filling shed* kedalam tangki truk dengan berbagai ukuran mulai dari 5 KL, 8 KL, 16 KL, 24 KL dan 32 KL sesuai kebutuhan pesanan konsumen. Hal ini akan berpotensi mengakibatkan terjadinya suatu permasalahan kecelakaan kerja baik secara ringan maupun secara serius yang mengancam keselamatan pekerja. Jika tindakan di tempat kerja tidak memenuhi persyaratan, maka wajar untuk mengantisipasi atau memprediksi bahwa kecelakaan kerja akan terjadi sejak awal. Kecelakaan yang terjadi saat proses *loading* BBM dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti lingkungan sosial tempat terjadinya, tindakan, penggunaan barang atau peralatan berbahaya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh seorang karyawan di bagian pendistribusian bahan bakar minyak, terdapat banyak sekali potensi bahaya yang dapat membahayakan keselamatan pekerja pada saat proses *gate in*, proses *own use*, proses *filling shed* serta proses *gate out*.

Berdasarkan data kecelakaan pada saat proses *loading* BBM yang didapat dari karyawan pada perusahaan sejak tahun 2022 hingga saat ini pada proses *gate in* hingga proses *gate out* menunjukkan bahwa awak mobil tangki (AMT) pernah mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi saat proses *gate in* serta *gate out* di perusahaan tersebut yaitu terdapat selang pengisian bahan bakar tertarik, terpeleset saat musim hujan, tangan tersayat saat pengisian muatan bahan bakar minyak dan alat pelindung diri berupa sarung tangan tidak digunakan. Pada area proses *loading* bahan bakar minyak potensi keselamatan dan kesehatan kerja menjadi permasalahan yang harus ditangani keberadaannya. Dimana dalam *Standar Operasional Prosedur* (SOP) telah menerapkan alur dan langkah kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam efektivitas kerja yang sudah diatur dan diterapkan. Sehingga potensi resiko kecelakaan kerja masih

menjadi masalah, karena pada perusahaan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja pada semua manajemen terutama pada proses *loading* bahan bakar minyak, oleh karena itu potensi risiko kecelakaan kerja yang ada selalu dianalisa dan dievaluasi sehingga dapat dicarikan solusi serta pencegahan kecelakaan kerja.

Dalam prosedur pengisian bahan bakar minyak kedalam mobil tangki serta melakukan pendistribusian bahan bakar minyak dimulai dengan mengidentifikasi potensi ancaman saat proses BBM sebelum terjadi kecelakaan atau kesalahan di setiap area proses *loading* BBM. Truk distribusi bahan bakar mungkin dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada klien mereka dengan Truk distribusi bahan bakar mungkin dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada klien mereka dengan melakukan audit keselamatan tempat kerja dan mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap proses yang melibatkan komponen awak mobil tangki (AMT) serta dilakukan analisis secara berkelanjutan kemudian tindakan pengendalian yang tepat diambil dengan segera agar kecelakaan akibat kerja bisa dicegah, maka dari itu terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja pada bagian awak mobil tangki (AMT) tersebut.

I.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi resiko potensi bahaya kecelakaan kerja pada proses *loading* BBM di PT. Pertamina Fuel Terminal Rewulu.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja pada proses distribusi bahan bakar minyak (BBM) di PT. Pertamina Fuel Terminal Rewulu.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam seluruh proses distribusi BBM untuk meminimalkan potensi bahaya dan kecelakaan kerja.

I.3 Manfaat

Pada manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Khusus terkait pemuatan bahan bakar minyak di PT. Pertamina Fuel Terminal Rewulu, menawarkan titik referensi kepada perusahaan untuk tujuan mengevaluasi sejauh mana pekerjaan fisik yang diperlukan serta penyebab risiko potensi cedera.

2. Bagi Taruna

Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* seseorang dalam rangka penerapan ilmu yang diperoleh di kelas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama berkarier di dunia pendidikan.

3. Bagi Kampus

Siswa yang terdaftar dalam program *Bachelor of Science* dalam Teknologi Industri dapat memanfaatkannya sebagai sumber untuk memperluas pengetahuan mereka tentang industri dan membangun keterampilan yang sangat diminati di dunia profesional.

I.2 Ruang Lingkup

Selama magang di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, kami ditempatkan di bagian Fleet Management dimana diawasi oleh Bapak Julian. C. Pratama selaku Supervisor Fleet Management

I.3 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu yang beralamatkan di Jl. Raya Wates - Yogyakarta KM.10, Sengon Karang, Argomulyo, Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dibawah pengawasan pembimbing lapangan bapak Julian C Pratama.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan umum magang terdiri dari 6 (enam) bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan magang:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulisan menjelaskan tentang latar belakang umum PT Pertamina Patra Niaga Fuel Rewulu mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, sistem layanan perusahaan, sarana dan prasarana, pemilikan kendaraan dan jumlah armada , jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

BAB II GAMBAR UMUM

Pada bagian ini penulis menjelaskan gambaran umum PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, sistem layanan perusahaan, sarana dan prasarana, pemilikan dan jumlah armada, jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

BAB III BISNIS INTI PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL REWULU TERMINAL REWULU

Pada bagian ini penulisan menguraikan tentang bisnis inti di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Berisi tentang Receiving, Storage and Distribution, Fleet Management System, prosedur perencanaan perjalanan, sistem operasional di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Rewulu dan Managemen Sumber Daya Manusia.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Pada bagian ini penulis melakukan perbandingan tentang temuan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini penulis menggunakan pernyataan sumber, data maupun link yang digunakan untuk melengkapi penulisan laporan.

LAMPIRAN

Pada bagian ini penulis menyertakan dokumentasi kegiatan magang, laporan harian, dan *Log book* kegiatan magang.